

Cinta altruistik sebagai modus eksistensial manusia = Altruistic love as the existence mode of human being

Fernando Adji Putro Utomo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20444040&lokasi=lokal>

Abstrak

Rasionalisasi dan definisi terhadap makna penderitaan sebagai sesuatu yang harus dihindari telah mempengaruhi makna cinta di dalam kehidupan manusia. Cinta dan penderitaan tidak dipandang sebagai bagian dari eksistensi manusia, sebagai kehidupan itu sendiri. Skripsi ini merupakan telaah kritis terhadap makna cinta dan penderitaan di dalam eksistensi manusia. Melalui Fyodor Mikhailovich Dostoevsky, manusia dikembalikan kepada kodratnya sebagai makhluk rasional irasional dalam kehendak untuk hidup sebagai aktus primer. Cinta altruistik kemudian akan dipahami sebagai bentuk totalitas manusia terhadap kehidupan.

<hr>

This study aimed to determine whet Rasionalization and definition of the mean of suffering as something to be avoided has affected the meaning of love in human life. Love and suffering are not seen as part of human existence in his life. This thesis is a critical examination of the meaning of love and suffering in human life. Through Fyodor Mikhailovich Dostoevsky , human returned on his nature as a rational irrational man in the will to live as primary actus. Then altruistic love influenced as totality form of human life.